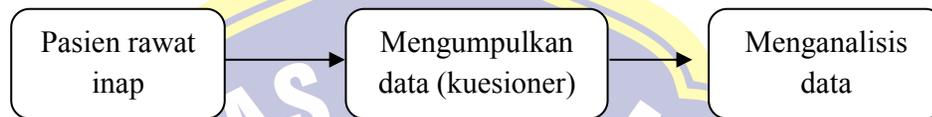


BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang ditekankan pada observasi data atau diwaktu pengukuran dalam satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas.



Gambar 4.1 Rancangan Penelitian

4.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan.

Kriteria inklusi:

1. Pasien yang dirawat selama 2x24 jam
2. Pasien dengan usia diatas 17 tahun
3. Pasien yang mampu membaca, dan menulis
4. Pasien tidak mengalami gangguan komunikasi
5. Bersedia mengikuti penelitian

Kriteria eksklusi

1. Pasien yang dirawat kurang dari 2x24 jam
2. Pasien dalam kondisi tidak sadar
3. Pasien yang berumur kurang dari 17 tahun
4. Pasien tidak bisa membaca dan menulis

5. Tidak bersedia mengikuti penelitian

4.2.3 Besar Sempel

Dalam menentukan besar sampel yang akan diteliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{(Za)^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$= 96,04 = 96 \text{ orang}$$

Keterangan:

n= besar sampel yang diperlukan

Z= Tingkat kemaknaan atau nilai baku normal (1,96)

p= Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = kesalahan maksimum yang diperbolehkan 10%

Berdasarkan perhitungan sampel diatas hasil sebesar 96 orang. Untuk mengantisipasi terjadi *drop out*, maka ditambahkan sampel sebanyak 10%, sehingga jumlah sampel minimal yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 106 orang

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Non Random Sampling* yang lebih difokuskan pada *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian, yang menjadikan sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

- 1) Variabel independen/bebas yaitu kinerja dokter rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan.

2) Variabel dependen/terikat yaitu kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan berdasarkan berwujud (*tangibles*), kehandalan (*reliability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan kepastian (*assurance*), dan empati (*emphaty*).

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
Variabel Independen				
Kinerja dokter rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan	Usaha apa yang dilakukan dokter dalam menyembuhkan pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan cara pengisian kuesioner	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. setuju 4. Sangat setuju	Ordinal
Variabel Dependen				
Kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan	Apa yang dirasakan oleh responden setelah mendapatkan pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan cara pengisian kuesioner	1. Sangat tidak puas 2. Tidak puas 3. Puas 4. Sangat puas	Ordinal
Berwujud (<i>tangible</i>)	Persaan responden berdasarkan penampilan fisik dari tenaga medis maupun ruangan di rawat inap	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan cara pengisian kuesioner	1. Sangat tidak puas 2. Tidak puas 3. Puas 4. Sangat puas	Ordinal

Tabel 4.1 Lanjutan Definisi Operasional Variabel

Kehandalan (<i>reliability</i>)	Perasaan responden berdasarkan kemampuan tenaga medis di rawat inap	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan dengan cara pengisian kuesioner	1. Sangat tidak puas 2. Tidak puas 3. Puas 4. Sangat puas	Ordinal
Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	Perasaan pasien berdasarkan ketanggapan dan kecepatan tenaga medis rawat inap dalam memberikan pelayanan	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan dengan cara pengisian kuesioner	1. Sangat tidak puas 2. Tidak puas 3. Puas 4. Sangat puas	Ordinal
Kepastian (<i>assurance</i>)	Perasaan pasien berdasarkan penampilan dan sikap tenaga medis yang memberikan rasa percaya terhadap pasien	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan dengan cara pengisian kuesioner	1. Sangat tidak puas 2. Tidak puas 3. Puas 4. Sangat puas	Ordinal
Empati (<i>emphaty</i>)	Perasaan pasien berdasarkan kemampuan tenaga medis dalam memahami kebutuhan individual pasien	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan dengan cara pengisian kuesioner	1. Sangat tidak puas 2. Tidak puas 3. Puas 4. Sangat puas	Ordinal

4.4 Instrumen Penelitian

Tabel 4.2 Instrumen Penelitian

No	Nama Alat dan Bahan
1	Lembar penjelasan penelitian
2	Lembar formulir inform concent
3	Lembar data identitas responden
4	Lembar kuesioner
5	<i>Bolpoint</i>
6	Laptop
7	Souvernir lembaga dan pasien

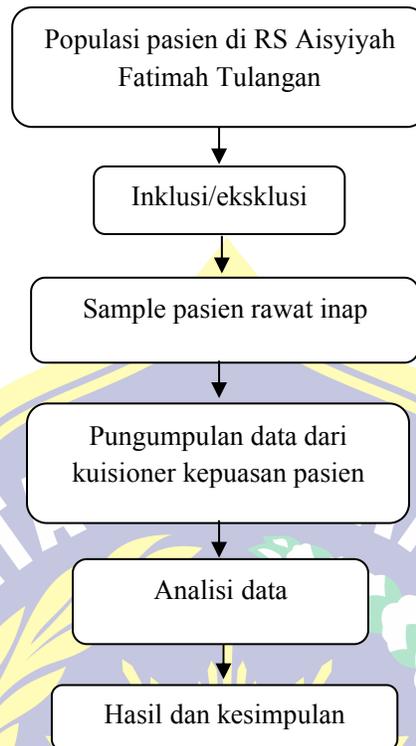
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Waktu penelitian dimulai pada bulan 21 Januari - 10 Februari 2020

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Peneliti mengambil sampel pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Lalu dilakukan penelitian dengan membagikan instrument berupa kuesioner pada setiap pasien rawat inap selama waktu yang ditentukan. Setelah itu dilakukan rekapitulasi data dan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Lalu membuat kesimpulan dari hasil analisis dan penelitian.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



Gambar 4.2 Bagan alur penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 25. Tahapan dalam pengolahan data yaitu meliputi pemeriksaan seluruh data yang terkumpul (*editing*), memberi angka-angka atau kode-kode tertentu yang sudah disepakati berasal dari kuisisioner (*coding*). Setelah itu, masukan data tersebut sesuai kode yang telah ditentukan untuk masing-masing variabel (*Entry data*) (Ningrum R.M., Huda N., Liestyningrum W., Yuliasuti C., 2014).

Pada penelitian ini, menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Penelitian univariat untuk menilai sebaran dan normalitas data dari variabel yang ada. Penelitian bivariat untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel kinerja dokter berupa data ordinal dan variabel kepuasan pasien berupa data ordinal. Dari sampel *Purposive Sampling* yang telah didapatkan dimasukkan ke

aplikasi SPSS versi 25. Melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, akan dilakukan uji korelasi spearman untuk mengetahui apakah ada hubungan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pada uji tersebut menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga nilai $p \leq 0,05$ yang berarti perhitungan statistik signifikan atau menunjukkan terdapat hubungan kinerja dokter terhadap tingkat kepuasan pasien di rawat inap. Apabila nilai $p \geq 0,05$ yang berarti tidak signifikan atau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kinerja dokter terhadap tingkat kepuasan pasien di rawat inap. (Ningrum R.M., et all, 2014).

